

**BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN MODALITAS TEKNIK GESTALT
UNTUK MENINGKATKAN EMPATI SISWA
(Studi Kuasi Eksperimen di SMP Qur'an Darul Ikhlas Pringsewu)**

(Tesis)

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari
Syarat Memperoleh Gelar Magister Bimbingan dan Konseling**



**oleh
Rizki Maulita
2107024**

**PROGRAM STUDI MAGISTER BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2023**

**BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN MODALITAS TEKNIK GESTALT
UNTUK MENINGKATKAN EMPATI SISWA
(Studi Kuasi Eksperimen di SMP Qur'an Darul Ikhlas Pringsewu)**

Rizki Maulita

Sebuah tesis diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd.) dalam bidang Bimbingan dan Konseling pada Fakultas Ilmu Pendidikan

©Rizki Maulita
Universitas Pendidikan Indonesia
2023

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang, di-*fotocopy*, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

HALAMAN PENGESAHAN TESIS

RIZKI MAULITA
2107024

**BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN MODALITAS TEKNIK GESTALT
UNTUK MENINGKATKAN EMPATI SISWA**

(Studi Kuasi Eksperimen di SMP Qur'an Darul Ikhlas Pringsewu)

Disetujui dan disahkan oleh

Pembimbing I



Dr. Agus Taufiq, M.Pd.
NIP 19580816 198503 1 007

Pembimbing II



Dr. Ipah Saripah, M.Pd.
NIP 19771014 200112 2 001

Mengetahui,

Ketua program Studi Bimbingan dan Konseling
Bidang Magister dan Doktor
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Pendidikan Indonesia



Prof. Dr. Juntika Nurihsan, M.Pd.
NIP 196606011991031005

PERNYATAAN TENTANG KEASLIAN TESIS DAN PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “ Bimbingan Kelompok dengan Meningkatkan Empati” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini. Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Bandung, Agustus 2023
Yang membuat pernyataan



Rizki Maulita
NIM 2107024

KATA PENGANTAR

Tesis yang disusun memaparkan hasil penelitian mengenai profil empati siswa di SMP Qur'an Darul Ikhlas Pringsewu, rancangan program bimbingan kelompok dengan modalitas teknik Gestalt untuk meningkatkan empati siswa di SMP Qur'an Darul Ikhlas Pringsewu, pelaksanaan program bimbingan kelompok dengan modalitas teknik Gestalt untuk meningkatkan empati siswa di SMP Qur'an Darul Ikhlas Pringsewu, dan efektifitas bimbingan kelompok dengan modalitas teknik Gestalt untuk meningkatkan empati siswa di SMP Qur'an Darul Ikhlas Pringsewu.

Tesis disusun menjadi satu hasil karya ilmiah yang dapat memberikan kontribusi bagi para pembaca, peneliti, praktisi, dan keilmuan bimbingan dan konseling. Saran dan masukan yang sifatnya membangun diharapkan bagi penulis sebagai perbaikan dalam penulisan tesis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat, hidayah dan Ridha-Nya penulis dapat menyelesaikan Tesis sebagai syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan dalam Bidang Ilmu Bimbingan dan Konseling. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW, serta keluarga, dan para sahabat semoga kita mendapatkan safaat-Nya di akhir zaman.

Penulis menyadari penyelesaian tesis tidak serta merta dari hasil kerja sendiri, namun terdapat bantuan dari pihak lain. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyelesaian tesis.

1. Prof. Dr. Agus Taufiq, M.Pd, selaku pembimbing akademik sekaligus pembimbing 1 Tesis ditengah aktivitas dan kesibukan beliau, senantiasa meluangkan waktu bagi penulis untuk memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi untuk menyelesaikan penelitian.
2. Dr. Ipah Saripah, M.Pd, selaku pembimbing II Tesis sekaligus sekretaris Prodi Bimbingan dan Konseling yang senantiasa memberikan arahan, bimbingan serta dukungan dalam penyelesaian tesis.
3. Dr. Eka Sakti Yudha, M.Pd, Dr. Amin Budi Amin, M.Pd, dan Dr. Yaya Sunarya, M.Pd yang telah memberikan arahan dan masukan terhadap proses penyusunan konstruk instrumen empati serta program bimbingan kelompok dengan modalitas teknik Gestalt untuk meningkatkan empati siswa.
4. Prof. Dr. Juntika Nurihsan, M.Pd sebagai Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Indonesia sekaligus sebagai salah satu dosen penimbang (*Judgement*) instrumen empati yang di konstruk.
5. Bapak dan Ibu Dosen Prodi Bimbingan dan Konseling terima kasih atas seluruh tenaga dan waktu yang telah diberikan dalam pemberian ilmu dan pengalamannya serta kesempatan belajar yang telah diberikan kepada penulis.
6. Bapak Ibu Staf Administrasi Prodi Bimbingan dan Konseling yang senantiasa memberikan bantuan administrasi selama perkuliahan dan penyelesaian tesis.

7. Bapak dan Ibu Staf Administrasi Akademik terimakasih akan bantuan primanya dalam proses pemberkasan sehingga persyaratan terpenuhi dengan tepat waktu.
8. Teman seperjuangan Muhammad Fiqri Syahril, Wulan Lisnawati, Raudha Nur Hidayah Al Jannah, Maulidya Galih Utami, Nabilah Hibatulloh, Ramly Eli, Nengsi Dahma Yanti, Elwas Berdha Krismona, Reza Tririzky yang telah banyak berkontribusi membantu selama proses penyelesaian tesis.
9. Rekan-rekan BK UPI angkatan 2021, terima kasih atas kebersamaannya selama beberapa tahun yang singkat ini, tempat untuk saling berbagi cerita suka maupun duka, teman belajar selama perkuliahan, saling mendoakan dan senantiasa saling menguatkan dan sebagai pengingat untuk segera menyelesaikan penelitian tesis.
10. Siswa dan Siswi SMP Qur'an Darul Ikhlas, terimakasih telah aktif berkontribusi membantu dalam proses penelitian sehingga tesis ini dapat diselesaikan.
11. Kepada Kepala Sekolah SMP Qur'an Darul Ikhlas Bapak Hadi Riyanto, terimakasih akan bantuan prima dalam proses penelitian yang telah dilakukan.
12. Bapak Ibu Dewan Guru, Staf dan Asatidz Asatidzah SMP Qur'an Darul Ikhlas terimakasih telah banyak membantu pengkondisian situasi dan siswa dalam proses penelitian.
13. Terkhusus kakak laki-lakiku tersayang yang selalu memberikan penguatan ruhiyah dikala proses penyusunan sehingga tesis dapat terselesaikan dengan baik.
14. Teruntuk Ibuku tercinta, terima kasih untuk support yang selalu diberikan baik secara materil maupun riil, terimakasih untuk selalu memberikan perhatian, arahan dan penguatan serta doa yang tiada hentinya tersalurkan sehingga tesis ini dapat diselesaikan.

Alhamdulillah, terima kasih saya sampaikan, atas dukungan, motivasi dan juga kerjasama dari seluruh pihak yang telah memfasilitasi penulis dalam penyelesaian tesis. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmatNya kepada kita semua.

Bandung, Agustus 2023



Rizki Maulit

ABSTRAK

Rizki Maulita, 2107024 (2021). Bimbingan Kelompok dengan Modalitas Teknik Gestalt untuk Meningkatkan Empati Siswa.

Empati merupakan sikap yang perlu dimiliki oleh siswa untuk dapat memahami perasaan dan pikiran orang lain serta kecenderungan untuk mampu memandang segala situasi dari sudut pandang orang lain. Penelitian bertujuan untuk menghasilkan bimbingan kelompok modalitas teknik Gestalt yang efektif untuk meningkatkan empati siswa di SMP Qur'an Darul Ikhlas Pringsewu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif *non equivalent pretest posttest control group design*. Populasi penelitian seluruh siswa kelas 8 di SMP Qur'an Darul Ikhlas Pringsewu yang berjumlah 56 siswa dengan 12 siswa sebagai sampel penelitian yang terdiri dari 6 orang kelompok eksperimen dan 6 orang kelompok kontrol. Hasil penelitian menunjukkan profil empati siswa mayoritas berada pada kategori sedang, rancangan program yang telah dinilai layak, pelaksanaan program yang terdiri dari 7 pertemuan, dan uji efektifitas dengan hasil bimbingan kelompok dengan modalitas teknik gestalt efektif untuk meningkatkan empati siswa di SMP Qur'an Darul Ikhlas Pringsewu.

Kata Kunci: *Empati*, Modalitas teknik Gestalt, bimbingan kelompok

ABSTRACT

Rizki Maulita, 2107024 (2021). *Group Guidance with Gestalt Technique Modalities to Increase Student Empathy.*

Empathy is an attitude that students need to have in order to be able to understand the feelings and thoughts of other people and the tendency to be able to look at all situations from another person's point of view. The research aims to produce effective Gestalt technique modality group guidance to increase student empathy at SMP Qur'an Darul Ikhlas Pringsewu. This study used a quantitative non equivalent pretest posttest control group design approach. The research population was all 8th grade students at SMP Qur'an Darul Ikhlas Pringsewu, totaling 56 students with 12 students as the research sample consisting of 6 experimental groups and 6 control groups. The results showed that the empathy profile of the majority of students was in the medium category, the program design was considered feasible, the program implementation consisted of 7 meetings, and the effectiveness test with the results of group guidance with effective gestalt technique modalities to increase student empathy at SMP Qur'an Darul Ikhlas Pringsewu.

Keywords: Empathy, Gestalt technique modality, group guidance

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Sistematika Penulisan	10
BAB II KONSEP TEORETIS EMPATI DAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN MODALITAS TEKNIK GESTALT	12
A. Bimbingan Pribadi-Sosial	12
B. Empati	15
C. Bimbingan Kelompok Modalitas Teknik Gestalt	35
D. Perkembangan Penelitian Terkait Peningkatan Empati dan Modalitas Teknik Gestalt	53
E. Kerangka Bimbingan Kelompok Modalitas Teknik Gestalt untuk Meningkatkan Empati Siswa.....	57
F. Hipotesis Penelitian.....	58

BAB III METODE PENELITIAN	60
A. Pendekatan Penelitian	60
B. Metode dan Desain.....	60
C. Populasi dan Sampel	61
D. Pengembangan Instrumen Penelitian	62
E. Prosedur Penelitian.....	70
F. Teknik Pengumpulan Data.....	72
G. Analisis Data	73
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	75
A. Deskripsi Hasil Penelitian	75
B. Rumusan Bimbingan Kelompok dengan Modalitas Teknik Gestalt untuk Meningkatkan Empati Siswa	103
C. Deskripsi Pelaksanaan Bimbingan Kelompok dengan Modalitas Teknik Gestalt untuk Meningkatkan Empati Siswa	110
D. Gambaran Efektivitas Bimbingan Kelompok dengan Modalitas Teknik Gestalt untuk Meningkatkan Empati Siswa	120
E. Pembahasan Hasil Penelitian	149
F. Keterbatasan Penelitian.....	157
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	159
A. Kesimpulan	159
B. Rekomendasi.....	160
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Empati	65
Tabel 3.2 Hasil Penimbangan (<i>Judgement</i>) Instrumen	65
Tabel 3.3 Hasil Uji Keterbacaan	66
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Instrumen Empati	67
Tabel 3.5 Kriteria Reliabilitas <i>Alpha Cronbach</i> dalam Rach Model	68
Tabel 3.6 Kriteria Reliabilitas <i>Person</i> dan <i>Item</i> dalam Rach Model	68
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Empati Siswa SMP Qur'an Darul Ikhlas Pringsewu	77
Tabel 4.2 Pemaknaan Kategorisasi Empati	78
Tabel 4.3 Distribusi frekuensi Empati Siswa SMP Qur'an Darul Ikhlas Pringsewu berdasarkan Aspek.....	82
Tabel 4.4 Profil Empati Siswa SMP Qur'an Darul Ikhlas Pringsewu Berdasarkan Indikator.....	86
Tabel 4.5 Profil Empati Siswa Kelas 8 SMP Qur'an Darul Ikhlas Pringsewu	88
Tabel 4.6 Profil Empati Kelompok Eksperimen	89
Tabel 4.7 Hasil Penimbangan Pakar dan Praktisi Bimbingan Kelompok dengan Modalitas Teknik Gestalt untuk Meningkatkan Empati Siswa	108
Tabel 4.8 Hasil Analisis Efektivitas Bimbingan Kelompok dengan Modalitas Teknik Gestalt untuk Meningkatkan Empati Siswa	121
Tabel 4.9 Hasil Uji Efektivitas Bimbingan Kelompok Modalitas Teknik Gestalt berdasarkan Aspek Empati	123
Tabel 4.10 Hasil Uji Efektivitas Bimbingan Kelompok Modalitas Teknik Gestalt berdasarkan Indikator Empati	128

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	58
Gambar 3.1 Hasil Uji reliabilitas Item Instrumen Empati melalui Rasch Model.....	68
Gambar 3.2 Uji Unidimensionalitas dengan Rach Model	69
Gambar 3.3 Prosedur Penelitian.....	71

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Profil Umum Empati Siswa SMP Qur'an Darul Ikhlas Pringsewu	76
Grafik 4.2 Profil Empati Siswa SMP Qur'an Darul Ikhlas Berdasarkan Aspek.....	82
Grafik 4.3 Skor <i>Pre-test</i> dan <i>Post-Test</i> Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	121
Grafik 4.4 Skor <i>Pre-test</i> dan <i>Post-Test</i> Aspek <i>Perspective Taking</i> Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	123
Grafik 4.5 Skor <i>Pre-test</i> dan <i>Post-Test</i> Aspek <i>Fantasy</i> Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	124
Grafik 4.6 Skor <i>Pre-test</i> dan <i>Post-Test</i> Aspek <i>Emphatic Concern</i> Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	125
Grafik 4.7 Skor <i>Pre-test</i> dan <i>Post-Test</i> Aspek <i>Personal Distress</i> Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	126
Grafik 4.8 Skor <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> pada Indikator Mengedepankan sikap perspektif dari pada egosentris.....	129
Grafik 4.9 Skor <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> pada Indikator M Mencapai kesadaran diri melalui orang lain	129
Grafik 4.10 Skor <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> pada Indikator Melibatkan diri dalam proses problem solving atas permasalahan orang lain	130
Grafik 4.11 Skor <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> pada Indikator Indikator Mampu mengimajinasikan diri dalam situasi fiktif	131
Grafik 4.12 Skor <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> pada Indikator Memberikan reaksi/respon terhadap perubahan kondisi/Tindakan orang lain	132
Grafik 4.13 Skor <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> pada Indikator Memunculkan perilaku Menolong	133
Grafik 4.14 Skor <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> pada Indikator Adanya perhatian kepada orang lain.....	133

Grafik 4.15 Skor Pre-test dan Post-test pada Indikator Menunjukkan simpati, kepedulian dan belas kasih yang tinggi terhadap kondisi dan posisi orang lain	134
Grafik 4.16 Skor Pre-test dan Post-test pada Indikator Adanya kepekaan diri yang tinggi terhadap kondisi dan dan posisi orang lain.....	135
Grafik 4.17 Skor Pre-test dan Post-test pada Indikator Merasa terkejut dan prihatin yang mendalam akan penderitaan yang dialami orang lain	136
Grafik 4.18 Skor Pre-test dan Post-test pada Indikator Mengalami ketakutan dan kecemasan yang berlebihan akan penderitaan yang dialami orang lain.....	137
Grafik 4.19 Skor Pre-test dan Post-test pada Indikator Mengalami kegelisahan yang berkepanjangan akibat melihat orang mengalami sesuatu yang kurang beruntung	138
Grafik 4.20 Data Kuantitatif Pre-Test dan Post-Test NS.....	139
Grafik 4.21 Data Kuantitatif Pre-test dan Post-test FAI	143
Grafik 4.22 Data Kuantitatif Pre-test dan Post-test AMP	146

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Administrasi Penelitian.....
Lampiran 2 Instrumen Penelitian.....
Lampiran 3 Hasil Pengolahan Data.....
Lampiran 4 Program dan RPL
Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian.....
Lampiran 6 Riwayat Hidup Peneliti.....

DAFTAR PUSTAKA

- Adit, G. N., Hendriana, H., & Rosita, T. (2019). Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Role Playing Untuk Mengurangi Perilaku Bullying Pada Peserta Didik Smp “X” Di Kota Bandung. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 2(6), 213. <https://doi.org/10.22460/fokus.v2i6.3538>
- Agustin, N. L. (2010). *Teknik Kursi Kosong untuk Meminimalisir Perasaan Trauma Korban Bullying*. 22–27.
- Asro, M., Sugiharto, D., & Awalya, A. (2021). Mengatasi Perilaku Bullying Siswa Melalui Konseling Kelompok Teknik Role Playing. *Indonesian Journal of Educational Counseling*, 5(2), 35–41. <https://doi.org/10.30653/001.202152.174>
- Beaty, J. J. (1998). *Observing Development of the Young Child* (8th ed.). Merrill.
- Beck, J. S. (1995). *Cognitive Behavior Therapy* (Second, Vol. 21, Issue 1). The Guilford Press.
- Brind, A. B., & Brind, N. (1967). *Role reversal. Group Psychotherapy*.
- Brownell, P. (2010). *Gestalt Therapy: A Guide to Contemporary Practice*. <http://books.google.com/books?id=gJ5cSFUAuBAC&pgis=1>
- Buhrmester, D. (1990). Intimacy of Friendship, Interpersonal Competence, and Adjustment during Preadolescence and Adolescence. *Child Development*, 61(4), 1101. <https://doi.org/10.2307/1130878>
- Cahyani, N. (2019). Psikodrama untuk Meningkatkan Empati Siswa di Sekolah Inklusif. *Inklusi*, 6(2), 259. <https://doi.org/10.14421/ijds.060204>
- Corey, G. (2015). Theory and Practice of Counseling and Psychotherapy, Eighth Edition. In *Acta Universitatis Agriculturae et Silviculturae Mendelianae Brunensis* (Vol. 53, Issue 9).
- Creswell, J. W. (2012). *Educational Research: Planning, Conducting and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*. Pearson Education.
- Davis, M. H. (1983). A Multidimensional Approach to Individual Differences in Empathy. *Journal of Personality and Social Psychology*, 44(1), 113–126. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.44.1.113>
- Davis, M. H. (2018). *Empathy: A Social Psychological Approach*. Routledge.
- Depie, D., & Fatchurahman, M. (2017). Konseling Kelompok Gestalt Dengan Reversal Technique Untuk Meningkatkan Pemahaman Tentang Self-Management Dalam Belajar Peserta Didik Kelas VIII di SMP. *Suluh: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 2(2), 19–25.

<https://doi.org/10.33084/suluh.v2i2.537>

- Dumont, M., & Provost, M. A. (1999). Resilience in Adolescents: Protective Role of Social Support, Coping Strategies, Self-Esteem, and Social Activities on Experience of Stress and Depression. *Journal of Youth and Adolescence*, 28(3), 343–363. <https://doi.org/10.1023/A:1021637011732>
- Earley, J. (2000). A Practical Guide to Fostering Interpersonal Norms in a Gestalt Group. *Gestalt Review*, 4(2), 138–151. <https://doi.org/10.5325/gestaltreview.4.2.0138>
- Eisenberg, N., & Strayer, J. (1987). Empathy and its development. In *Empathy and its development*. Cambridge University Press.
- Engelen, E.-M. (2012). Empathy: Philosophical and Psychological Perspectives. *The British Journal of Aesthetics*, 52(4), 434–437. <https://doi.org/10.1093/aesthj/ays033>
- Erford, B. T. (2015). *40 Techniques Every Counselor Should Know* (2nd ed.).
- F.S, P. (1969). *Gestalt Therapy Verbatim*. Real People Press.
- Fadillah, E. Y. (2018). *Hubungan Perspective-Taking Dengan Kompetensi Sosial Dimoderasi Oleh Konformitas Teman Sebaya Pada Remaja*.
- Fatimatu Zahro, A., Suseno, M. N., & Irwanto. (2017). Menurunkan Perilaku Bullying Pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal PETIK*, 3(2), 1–12.
- Febrini, D. (2011). *Bimbingan dan Konseling*. Teras.
- Fitriadi, M., Asrori, & Yuline. (2015). Studi Kasus Peserta Didik Bullying Pada Kelas Viii Di Smp Negeri 2 Semparuk. *Jurnal.Untan.Ac.Id*, 1–15. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/17290>.
- Goleman, D. (1997). Emotional Intelligence. In *Nucl. Phys.* (Vol. 13, Issue 1).
- Gribble, J., & Oliver, G. (1973). Empathy and education. *Studies in Philosophy and Education*, 8(1), 3–29. <https://doi.org/10.1007/BF00375766>
- Gunarsa, S. D. (2008). *Psikologi Perkembangan Anak*. Gunung Mulia.
- Hallen, A. (2005). *Bimbingan Dan Konseling*. Quantum Teaching.
- Harahap, M., Wibowo, M. E., & Mulawarman, M. (2021). Efektifitas Konseling Kelompok Gestalt Teknik Empty Chair dan Role Reversal untuk Meningkatkan Self Esteem Siswa. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(2), 142–147. <https://doi.org/10.36312/jime.v7i2.1990>
- Harman, R. L. (1988). A Response to “Gestalt Therapy and Feminist Therapy: A Proposed Integration.” *Journal of Counseling & Development*, 66(10), 487–

487. <https://doi.org/10.1002/j.1556-6676.1988.tb00796.x>

- Hoffman, M. L. (2000). *Empathy and Moral Development: Implications for caring and Justice*. Cambridge University Press.
- Hurlock, E. B. (2006). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan* (Istiwidayanti & Soedjarwo (eds.); Edisi keli). Erlangga.
- Kellermann, P. F. (1994). Role reversal in psychodrama. *Psychodrama since Moreno: Innovations in Theory and Practice, December*, 263–279.
- Kepner, M. D., & Neimark, E. D. (1984). Test–retest reliability and differential patterns of score change on the Group Embedded Figures Test. *Journal of Personality and Social Psychology*, 46(6), 1405–1413. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.46.6.1405>
- Kerem, E., Fishman, N., & Josselson, R. (2001). The Experience of Empathy in Everyday Relationships: Cognitive and Affective Elements. *Journal of Social and Personal Relationships*, 18(5), 709–729. <https://doi.org/10.1177/0265407501185008>
- Kipper, D. A. (1986). *Psychotherapy through clinical role playing*. Brunner/Mazel.
- Koestner, R., Franz, C., & Weinberger, J. (1990). The family origins of empathic concern: A 26-year longitudinal study. *Journal of Personality and Social Psychology*, 58(4), 709–717. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.58.4.709>
- Krisnana, I., Rachmawati, P. D., Arief, Y. S., Kurnia, I. D., Nastiti, A. A., Safitri, I. F. N., & Putri, A. T. K. (2021). Adolescent characteristics and parenting style as the determinant factors of bullying in Indonesia: A cross-sectional study. *International Journal of Adolescent Medicine and Health*, 33(5), 1–9. <https://doi.org/10.1515/ijamh-2019-0019>
- Lartner, J. (1973). A reader’s guide to Gestalt therapy. *Dissertation Abstracts International*, 4513–4514.
- Maibom, H. L. (2020). *Empathy and Morality*. In *Empathy*. Oxford University Press. <https://doi.org/10.4324/9781315213477-4>
- Mcdonald, N. M., & Messinger, D. S. (2011). The Development of Empathy: How, When, and Why. Free Will, Emotions, and Moral Actions. *Philosophy and Neuroscience in Dialogue*, 23, 333–359.
- Mendelson, M. J., & Aboud, F. E. (1999). Measuring friendship quality in late adolescents and young adults: McGill Friendship Questionnaires. *Canadian Journal of Behavioural Science / Revue Canadienne Des Sciences Du Comportement*, 31(2), 130–132. <https://doi.org/10.1037/h0087080>
- Meylania, M. (2019). *Pendidikan Karakter melalui Sistem Boarding School*. 104.

- Morelli, S. A., & Lieberman, M. D. (2013). The role of automaticity and attention in neural processes underlying empathy for happiness, sadness, and anxiety. *Frontiers in Human Neuroscience*, 7. <https://doi.org/10.3389/fnhum.2013.00160>
- Mulinda, R., Afiati, E., & Conia, D. D. P. (2020). Efektivitas Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Sociodrama Untuk Meningkatkan Empati Siswa. *Jurnal Penelitian Bimbingan Dan Konseling*, 5(2), 31–41.
- Mulyosari, T. (2019). *Peningkatan Empati terhadap Siswa ABK (Anak berkebutuhan Khusus) melalui Psikodrama pada siswa reguler di SMP*. <https://eprints.umm.ac.id/57274/%0Ahttps://eprints.umm.ac.id/57274/1/SKRIPSI.pdf>
- Mussen, P. H., Conger, J. J., & Kagan, J. (1989). *Child development and personality* (Fifth). Harper and Row Publishers.
- Nurbaiti, R. (2019). *Efektifitas Bimbingan Kelompok Dengan Penggunaan Teknik Sociodrama Untuk Meningkatkan Rasa Empati Pada Pelaku Bullying Di Smp Negeri 4 Bandarlampung*. <http://repository.radenintan.ac.id/8239/1/skripsi.pdf>
- Nurihsan, A. J. (2011). *Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan*. Refika Aditama.
- Oakley, L. (2004). *Piaget's Theory of Cognitive Development*. In *Cognitive Development*. Longman Publishing.
- Oliveira-Silva, P., & Gonçalves, Ó. F. (2011). Responding Empathically: A Question of Heart, not a Question of Skin. *Applied Psychophysiology and Biofeedback*, 36(3), 201–207. <https://doi.org/10.1007/s10484-011-9161-2>
- Oswald, P. A. (2002). The Interactive Effects of Affective Demeanor, Cognitive Processes, and Perspective-Taking Focus on Helping Behavior. *The Journal of Social Psychology*, 142(1), 120–132. <https://doi.org/10.1080/00224540209603890>
- Paderson, P. . (2008). *Inclusive cultural empathy* (First). American Psychological Association.
- Polster, E., & Polster, M. (1973). *Gestalt therapy integrated: Contours of theory and practice*.
- Pouwels, J. L., van Noorden, T. H. J., & Caravita, S. C. S. (2019). Defending victims of bullying in the classroom: The role of moral responsibility and social costs. *Journal of Experimental Social Psychology*, 84(June), 103831. <https://doi.org/10.1016/j.jesp.2019.103831>
- Prayitno. (2012). *Jenis Layanan Dan Kegiatan Pendukung Konseling*. Fakultas

Ilmu Pendidikan UNP.

- Prayitno. (2015). *Jenis Layanan dan Kegiatan Pendukung Konseling*. Program Pendidikan Profesi Konselor FIP- UNP.
- Prayitno. (2017). *Konseling Profesional Yang Berhasil; Layanan dan Kegiatan Pendukung*. Rajawali Press.
- Rahayu, B. A., & Permana, I. (2019). Bullying di Sekolah : Kurangnya Empati Pelaku Bullying dan Pencegahan. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 7(3), 237. <https://doi.org/10.26714/jkj.7.3.2019.237-246>
- Resnikoff, A. (1969). Vocational Development Theory: Some Loose Ends. *The Counseling Psychologist*, 1(1), 27–28. <https://doi.org/10.1177/001100006900100107>
- Rusmana, N. (2009). *Bimbingan dan Konseling Kelompok di Sekolah. (Metode, Teknik dan Aplikasi)*. Rizqi Press.
- Safitri, N. M. A. D., Putri, D. A. W. M., & Suarni, N. K. (2015). Penerapan Konseling Gestalt dengan Teknik Permainan Dialog untuk Meningkatkan Sikap Empati pada Siswa Kelas X A 1 di SMK N 2 Singaraja. *Bimbingan Dan Konseling Undiksha*. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIBK/article/view/5566>
- Said, Al. (2019). *Bullying Behaviour in the Integrated Islamic Boarding School at Lhokseumawe City*. 1(1), 148–164. <https://doi.org/10.30575/2017/IJLRES-2019091206>
- Santrock, J. W. (2011). *Perkembangan Anak Edisi 7 Jilid 2* (Sarah Genis B (ed.)). Erlangga.
- Saripah, I. (2010). Model Konseling Kognitif Perilaku Untuk Menanggulangi Bullying Siswa (Studi Pengembangan Model Konseling pada Siswa Sekolah Dasar di beberapa Kabupaten dan Kota di Jawa Barat tahun ajaran 2008/2009). *International Confrence on Teacher Education: Join*, 2(November), 141–143. [http://file.upi.edu/Direktori/PROCEEDING/UPI-UPSI/2010/Book_4/MODEL_KONSELING_KOGNITIF_PERILAKU_UNTUK_MENANGGULANGI_BULLYING_SISWA_\(Studi_Pengembangan_Model_Konseling_pada_Siswa_Sekolah_Dasar.PDF](http://file.upi.edu/Direktori/PROCEEDING/UPI-UPSI/2010/Book_4/MODEL_KONSELING_KOGNITIF_PERILAKU_UNTUK_MENANGGULANGI_BULLYING_SISWA_(Studi_Pengembangan_Model_Konseling_pada_Siswa_Sekolah_Dasar.PDF)
- Schonert-Reichl, K. A., Smith, V., Zaidman-Zait, A., & Hertzman, C. (2012). Promoting Children’s Prosocial Behaviors in School: Impact of the “Roots of Empathy” Program on the Social and Emotional Competence of School-Aged Children. *School Mental Health*, 4(1), 1–21. <https://doi.org/10.1007/s12310-011-9064-7>
- Utari, R. (2017). *Pemberian konseling kelompok untuk meningkatkan empati*

pelaku bullying di Sekolah Kedinasan Negeri Bandung Timur. 3(1).

- Westwood, M. J., Keats, P. A., & Wilensky, P. (2003). Therapeutic Enactment: Integrating Individual and Group Counseling Models for Change. *The Journal for Specialists in Group Work*, 28(2), 122–138. <https://doi.org/10.1177/0193392203028002004>
- Whalen, L. (2010). Reading Narratives Supports Cognitive Development Among College Students. *Dissertation Abstracts International Section A : Humanities and Social Sciences*, January 2010. https://www.academia.edu/35868640/READING_NARRATIVES_SUPPORTS_COGNITIVE_DEVELOPMENT_AMONG_COLLEGE_STUDENTS
- Yontef, G., & Fairfield, M. (2008). Gestalt therapy. In *The Quick Theory Reference Guide: A Resource for Expert and Novice Mental Health Professionals*. <https://doi.org/10.5325/gestaltreview.21.2.0167>
- Yontef, G., & Jacobs, L. (2009). Gestalt Therapy. In *The SAGE Glossary of the Social and Behavioral Sciences*. SAGE Publications, Inc. <https://doi.org/10.4135/9781412972024.n1104>
- Yusuf, S. (2006). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. PT Remaja Rosdakarya.
- Yusuf, S., & Nurihsan, J. (2016). *Landasan Bimbingan dan Konseling*. PT Remaja Rosdakarya.
- Zen, E. F., Muslihati, M., Hidayaturrahman, D., & Multisari, W. (2020). Pelatihan Perilaku Respek, Empati dan Asertif Melalui Metode Role Play untuk Mencegah Bullying Di Sekolah Menengah Pertama. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 40. <https://doi.org/10.17977/um050v3i1p40-47>
- Zinker, J. (1977). *Creative process in Gestalt therapy*.